

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu alasan mengapa perusahaan berusaha menciptakan citra yang baik di mata investor adalah dengan harapan investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan melalui pembelian saham yang dicatatkan di Bursa Efek (Pahlevi:2008). Tujuan investor menginvestasikan dananya di perusahaan adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan berupa dividen atau *capital gain*. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya, pendapatan ini diperoleh setelah menjual saham (Mulyati:2003). Bagi investor yang ingin memperoleh dividen dan *capital gain*, biasanya investor mencari suatu informasi sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya.

Informasi merupakan salah satu hal penting dalam perkembangan pasar modal, karena informasi pada dasarnya berfungsi untuk menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang tentang perusahaan (Evana:2008). Informasi yang telah diperoleh investor akan dijadikan alat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah investor akan bertransaksi dalam pasar modal atau tidak. Informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Agar informasi dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, maka informasi tersebut harus disampaikan secepat mungkin (Wijaya:2010).

Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal perusahaan adalah pergerakan harga saham di Bursa Efek. Sedangkan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mempengaruhi persepsi para investor (Pahlevi:2008). Husnan (1998) menyatakan, dalam kondisi investor dihadapkan pada ketidakpastian hasil investasi, maka penggunaan informasi dividen sebagai suatu indikator untuk memperkirakan prospek keuntungan merupakan hal yang diterima karena dividen menurut laporan akuntansi bisa dipengaruhi oleh metode perlakuan akuntansi yang berbeda.

Investor juga membutuhkan informasi tentang dividen, karena dividen merupakan salah satu informasi penting yang dapat mempengaruhi harga saham (Mulyati:2003). Harga saham dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu informasi dari luar perusahaan (eksternal), seperti tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, dan pertumbuhan ekonomi, serta informasi internal perusahaan, termasuk di dalamnya adalah pengumuman pembagian dividen tunai. Pengumuman pembagian dividen tunai merupakan salah satu *corporate action* yang berasal dari intern emiten, yang juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

Dalam Kusuma (2004), Miller dan Rock (1985) menyatakan bahwa pengumuman dividen mempunyai arti bagi investor, oleh karena itu berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham. Pengumuman pembagian dividen tunai juga merupakan dasar bagi investor untuk memperkirakan laba dan ekspektasi laba perusahaan.

Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Hal ini juga mengakibatkan *leverage* (rasio antara hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar. Dampak yang timbul adalah para pelaku pasar akan berpikiran negatif terhadap perusahaan. Campbell and Beranek's (1995) menyatakan bahwa pembagian dividen tunai kepada pemegang saham akan menyebabkan harga saham jatuh pada waktu *ex-dividend date*.

Penjelasan lain didasarkan pada pedagang-pedagang jangka pendek yang mencoba mengambil keuntungan atas perbedaan perlakuan dividen dan *capital losses* atau penggunaan *dividend capture strategy* sebagaimana dilakukan oleh (Kalay 1992), (Lakonishok and Vermaelen 1986), (Karpoff and Walking 1988) dan (Michaely 1991). Hasil penelitian tersebut memberikan petunjuk eksplisit bahwa pembagian dividen tunai akan berdampak terhadap pendanaan perusahaan, karena perusahaan mengeluarkan dana kas besar untuk pemegang saham. Apabila pembayaran dividen semakin besar, secara keseluruhan posisi modal akan menurun. Hal ini terlihat dari munculnya hubungan yang berbanding terbalik antara dividen dengan modal sendiri. Semakin besar dividen yang dibayar akan mengurangi besarnya laba ditahan, sehingga posisi modal perusahaan akan turun. Hal ini membuat investor berpikiran negatif sehingga harga saham perusahaan tersebut pada saat *ex-dividend date* mengalami penurunan, sehingga terjadi *abnormal return* yang negatif.

Sedangkan Jagannathan dan Frank (1998) secara rinci menjelaskan bahwa suatu efek dari kekuatan *ex-dividend date* di Hongkong tidak disebabkan oleh pembebanan

pajak yang berbeda pada dividen dan *capital gains*. Simultinitas kebijakan dividen dan struktur modal dapat dicermati dari karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap simultinitas kebijakan dividen dan struktur modal. Noronha, *et al*(1996), mengatakan bahwa kebijakan dividen dan struktur modal dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, dalam hal tingkat pertumbuhan (*growth*) dan diversitas kepemilikan (*blockholder*).

Hu dan Tseng (2004) dalam penelitian yang dilakukan di *Taiwan Stock Exchange* mendapatkan kesimpulan bahwa *small investor* menjual sahamnya sebelum *ex-dividend date* dan membeli kembali setelahnya karena investor jenis ini cenderung memilih harga yang murah untuk mendapatkan saham. Perilaku investor seperti ini mencerminkan bahwa harga saham relatif naik sebelum *ex-dividend date* dan turun setelah *ex-dividend date*.

Fenomena pengumuman pembagian dividen tunai merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa fenomena ini menimbulkan teka-teki (*puzzled*). Salah satu fenomena yang menarik untuk diangkat dari aktivitas perdagangan di pasar modal adalah dengan mengamati pergerakan harga saham di sekitar tanggal pengumuman publik. Tidak hanya laba yang mengandung informasi, tetapi pengumuman pembayaran dividen juga merupakan sumber informasi dan dapat menyebabkan reaksi pasar kuat dan positif. Menurut Mark dan Sheridan (2004), menyatakan bahwa pengumuman dividen dapat digunakan sebagai isyarat, yaitu berupa suatu cerita bagaimana informasi dapat diteruskan ke pasar daripada berupa teori tentang kebijakan dividen optimal.

Peristiwa pengumuman dividen perusahaan, merupakan suatu peristiwa yang membuat pasar bereaksi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat perubahan harga saham di pasar modal, khususnya pada perusahaan LQ 45 yang saat ini sedang mengalami pergerakan yang cukup aktif dan banyak diminati investor.

Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 adalah perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali sehingga saham-saham LQ 45 sangat diminati oleh investor dan ikut mendorong kenaikan indeks harga saham LQ 45.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang topik ini adalah penelitian mengenai kandungan informasi dividen yang pernah dilakukan di Indonesia memberikan hasil yang berlainan seperti pada penelitian Aharony dan Swary (1980) menunjukkan bahwa pengaruh reaksi negatif lebih besar daripada pengaruh reaksi positif, karena bila dividen tunai yang dibayarkan menurun maka rata-rata penurunan harga saham sebesar 3,76%, sedangkan bila dividen tunai yang dibayarkan meningkat maka harga saham naik sebesar 0,72% dan penelitian Sularso (2003) menyatakan harga saham bereaksi negatif terhadap informasi pengumuman dividen naik pada saat *ex-dividend date*, dan bereaksi positif terhadap informasi pengumuman dividen turun pada saat *ex-dividend date*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Pengaruh**

## **Pengumuman Dividen Tunai terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah tanggal *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman kenaikan dividen pada perusahaan yang *listing* di LQ-45?
2. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah tanggal *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman penurunan dividen pada perusahaan yang *listing* di LQ-45?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian tersebut, yaitu:

1. Menguji dan menganalisis adanya perbedaan harga saham yang ditimbulkan oleh pengumuman kenaikan dividen sebelum dan sesudah tanggal *Ex-Dividend date* pada perusahaan yang *listing* di LQ-45.
2. Menguji dan menganalisis adanya perbedaan harga saham yang ditimbulkan oleh pengumuman penurunan dividen sebelum dan sesudah tanggal *Ex-Dividend date* pada perusahaan yang *listing* di LQ-45.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

- Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam mengumumkan pembagian dividen, serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kebijakan dividen di masa yang akan datang dan menjalankan aktivitasnya.

- Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

- Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi terhadap pengembangan manajemen khususnya di bidang *stock price*, *ex-dividend date* dan kandungan informasi yang terdapat pada pengumuman pembagian dividen tunai.

- Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan kajian bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh pengumuman pembagian dividen tunai terhadap harga saham.